

PENDAMPINGAN BELAJAR KELOMPOK BERBANTUAN FUN PUZZLE

Firda Alfiana Patricia¹⁾, Kenys Fadhilah Zamzam²⁾

^{1,2)}IKIP Budi Utomo

¹⁾firdaalfianapatricial985@gmail.com, ²⁾kenysfz@gmail.com

ABSTRACT

The learning process carried out at each individual's home experienced many obstacles during its implementation, including students easily bored, students' interest in learning decreased, and the learning process carried out was less focused so that the learning process was less effective. The learning process individually experiences obstacles because parents pay less attention to their children's learning process for reasons of being busy working, besides that it is also caused by a lack of knowledge. One solution to overcome this problem is through learning assistance activities which are part of the form of community service. Learning assistance through tutoring activities can improve achievement as well as learning motivation. The implementation of learning assistance with the group work method consists of five stages including: preparation, assessment, planning, intervention, and termination. The existence of this learning assistance activity helps students' ways of thinking become more open so that apart from influencing academics, they also learn how to socialize. This is evidenced by changes in attitude before the activity is carried out and after the activity is carried out.

Keywords: *Study groups, fun puzzles, learning media, worksheets*

ANALISIS SITUASI

Potensi dan bakat yang dimiliki oleh manusia tidak dapat muncul secara begitu saja, tetapi diperlukan proses pembelajaran dan bimbingan dengan baik dan benar. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing secara individu mengalami banyak hambatan pada saat pelaksanaannya, diantaranya siswa mudah merasa bosan, minat belajar yang dimiliki siswa berkurang, dan proses pembelajaran yang dilakukan kurang terarah sehingga proses belajar kurang efektif. Proses pembelajaran secara individu mengalami hambatan dikarenakan orangtua kurang memperhatikan proses belajar anaknya karena alasan sibuk bekerja, selain itu disebabkan juga pengetahuan yang kurang.

Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk

memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. (Santoso & Rusmawati; 2019).

Kendala ini dapat disebabkan tidak semua orangtua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena memiliki tanggung jawab lain seperti pekerjaan sehari-hari, kesulitan orangtua dalam memahami pelajaran dan kesulitan orangtua dalam memotivasi putra putrinya saat belajar di rumah. (Rahayu; 2022)

Kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua membimbing belajar anaknya serta kesibukan bekerja menyebabkan orang tua kesulitan untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Perlu adanya pendampingan pembelajaran bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa serta membantu kesulitan pelajaran yang dihadapi siswa. (Koesnarpadi, dkk; 2021)

Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam

menyelesaikan tugas sekolah. Diharapkan kegiatan pembelajaran siswa akan terhindar dari kejenuhan, rasa kantuk, dan dapat membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Semakin siswa aktif dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan. (Sabela, dkk; 2022)

Orang tua siswa juga banyak yang merasa tidak siap untuk merangkap sebagai pengganti guru sekolah di rumah bagi anak-anaknya ditengah-tengah kesibukan pekerjaan yang dijalani. Padahal orang tua memiliki peran yang sangat vital sebagai pembelajar, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawas, motivator, dan penyedia fasilitas anak. (Palanggan & Saharuddin; 2022)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya ketidak cekatannya wali murid dalam mengajari anak-anaknya di rumah menjadi salah satu hal yang perlu di sorot. Kurang memperhatikan perkembangan anak-anaknya dalam pendidikannya. Kalau tidak adanya bimbingan belajar atau pendampingan belajar pada peserta didik di rumah, mereka tidak akan bisa belajar dan berkembang pada pembelajaran yang lebih tinggi lagi. pengabdian ini dapat menumbuhkan kepedulian sosial pada masyarakat yang bahkan tidak memiliki hubungan keluarga dengan peserta didik. (Ratnasari; 2021)

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti

lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar. (Pahmi, dkk; 2021)

Karena sulitnya matematika ini, megakibatkan peserta didik menjadi malas untuk mempelajari matematika. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika agar peserta didik dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu memberikan pendampingan belajar bagi peserta didik. (Sulistyowati & Zulfa; 2021)

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan belajar kelompok di perumahan Selat Sunda 1, Sawojajar, Malang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu selama empat bulan. Terdapat 10 peserta didik berbagai gender yang mengikuti pendampingan belajar kelompok berbantuan FUN Puzzle. Pada pembelajarannya, peserta didik diajarkan cara menghitung cepat serta berbagai trik-trik untuk memudahkan perhitungan.

Metode dalam pemecahan masalah peserta didik di Selat Sunda 1 menggunakan metode kerja kelompok dengan lima tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pertama *preparation* (Persiapan) yaitu pendekatan awal antara pekerja social dengan peserta didik dimana terdiri dari *Engagement, Intake and Contract*.
2. Tahapan kedua *assessment* (Informasi) yaitu kumpulan Tindakan yang bertujuan untuk memperoleh informasi penyebab

- terjadinya permasalahan dan akibat yang akan ditimbulkan dari masalah tersebut.
3. Tahapan ketiga *planning* (Perencanaan) yaitu merumuskan perlakuan atau tindakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi berdasarkan informasi yang telah diperoleh.
 4. Tahapan keempat *intervention* (Pelaksanaan program) yaitu proses berlangsungnya penerapan rencana memecahkan masalah yang telah dirumuskan.
 5. Tahap kelima *termination* (Terminasi) yaitu keputusan kegiatan atau penghentian dimana hal ini dilakukan apabila tujuan yang ingin dicapai telah tercapai atau terjadi permintaan peserta didik karena berbagai faktor tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri. Bimbingan belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang atau kelompok individu dalam bidang tertentu. Bantuan belajar yang dilakukan melalui latihan pendampingan dapat membangun prestasi seperti halnya inspirasi belajar. (Sobirin, dkk; 2022). Oleh karenanya diharapkan dengan adanya bimbingan atau pendampingan belajar ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di lingkungan kecamatan Sukun.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. (Amelia; 2021). Adanya bimbingan atau pendampingan belajar ini selain menambah pengalaman baru bagi peserta didik, juga dapat menciptakan suasana belajar yang tidak biasa sehingga

diharapkan akan membangkitkan minat belajar peserta didik.

Pelaksanaan pendampingan belajar kelompok berbantuan FUN Puzzle dilakukan selama 4 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tahapan pertama *preparation* (Persiapan)

Pada tahap ini menggunakan *engagement* praktek bantuan kepada peserta didik di wilayah Selat Sunda 1. Intake dilakukan dengan memberikan kontrak dilaksanakan secara tertulis dimana menyerahkan dokumen yang berisi rangkaian kegiatan, tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan dan lainnya.

Tahapan kedua *assessment* (Informasi)

Penggalan informasi dilakukan kepada 3 peserta didik di wilayah Selat Sunda 1 Sawojajar. Penyepakatan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu peningkatan kemampuan akademik peserta didik. Selanjutnya diperoleh data tentang peserta didik sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan peserta didik dibidang akademik serta tingkat percaya diri masih rendah sehingga hasil yang diperoleh di sekolah kurang maksimal
2. Beberapa peserta didik memiliki latar belakang orang tua pekerja sehingga pendampingan belajar selama dirumah masih kurang
3. Media yang digunakan dalam belajar mandiri dirumah masih rendah sehingga kesulitan memahami materi

Tahapan ketiga *planning* (Perencanaan)

Perencanaan kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan rasa percaya diri. Adapun perencanaan kegiatan yang disepakati adalah FUN Puzzle digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pendampingan.

Tahapan keempat *intervention* (Pelaksanaan program)

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu selama 4 bulan. Waktu kegiatan pukul 16.00-17.30.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 2. Penerapan Media FUN Puzzle

Tahap kelima *termination* (Terminasi)

Pada tahapan ini berisi evaluasi, penyerahan bantuan media pembelajaran, serta penyerahan cendera mata ke ketua RT sebagai tanda pemutusan kegiatan di wilayah Selat Sunda 1. Evaluasi ini dilakukan sharing tentang pesan serta kesan selama pelaksanaan kegiatan dan memberikan saran kepada para peserta didik. Setelah kegiatan maka hasil yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan akademik peserta didik serta rasa percaya diri.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan belajar kelompok berbantuan FUN Puzzle berjalan sesuai rencana. Ketertarikan peserta didik terhadap media FUN Puzzle sangat tinggi. Setelah kegiatan maka hasil yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan akademik peserta didik serta rasa percaya diri. Pola berpikir peserta didik lebih terbuka sehingga selain bidang akademik mereka juga belajar cara bersosialisasi dengan teman-temannya. Hal ini terbukti dengan perubahan sikap sebelum kegiatan dilakukan dan setelah

kegiatan dilakukan. Harapannya semua kegiatan yang berlangsung dapat memaksimalkan proses berpikir peserta didik dalam bidang akademik serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, Agus; Rusmawati, Yunni. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.2* (2019)
- Rahayu, Ayu Puji. (2022). Pendampingan Belajar di Rumah Siswa Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Al Maesarah : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, dan Kemasyarakatan Vol. 1 No.1* (2022) hal. 8-14
- Koesnarpadi, Soerja; Safiah; Solina; Delvina; Risna; Anugrah, Gadis Fitra; Andi, Muhammad. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Bagi Siswa di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1 Oktober 2021*
- Sabela, Rosinta; Oktaviani, Tamia; Saryanto. (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. *Dedikasi Volume 1 Nomor 1*
- Sobirin, Anita Septiana; Maharani, Artika; Ahmad; Ghina Dzakiyyah; Agustina, Rini; Fitri, Sela; Ratnaningsih, Dewi. (2022). Pendampingan Belajar Siswa SD Kelurahan Kota Alam di Masa Pandemi Covid-19 oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Jurnal Griya Cendikia, Volume 7, No. 1, Februari 2022*
- Palangngan, Sukmawati Tono; Saharuddin. (2022). Pendampingan Belajar bagi

- Anak-anak usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat : Literasi* Volume 2 Nomor 1
- Ratnasari, Khurin'in. (2021). Pendampingan Belajar Membaca Dengan Metode Kata Lembaga di Tengah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa As-Sunniyyah*
- Pahmi, Samsul; Suciani, Anisa; Yulianti, Risma; Putri, Cantikka Silvana; Sagita, Trifani. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 1, Juli 2021, pp. 55-59
- Sulistiyowati; Zulfa, Fariha Amalia. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Matematika Reaslitik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *JOURNAL OF EMPOWERMENT* VOL. 2, No. 2, Desember 2021, h. 230-242
- Amelia, Jemmy. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2, Agustus 2021 Hal. 76 - 81